

## **BAB III**

### **METODE STDUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian asuhan kebidanan terhadap Ny. T dengan masalah Anemia Ringan ini dilaksanakan di TPMB Siti Hartini dan dirumah Ny. T yang berada di Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 9 April – April 2025.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek dalam kasus ini adalah ny. T, usia 32 tahun, dengan Anemia Ringan.

#### **C. Instrument Kumpulan Data**

Instrument pengumpulan data yaitu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data pada saat melakukan studi kasus. Alat yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil

#### **D. Teknik/Cara Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

##### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, pemeriksaan fisik pad ibu hamil dan pemeriksaan laboratorium sederhana untuk mengetahui kadar hemoglobin ibu hamil.

##### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder diperoeh dari rekam medic pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien si PMB Siti Hartni.

## E. Bahan Dan Alat

Dalam melakukan studi kasus dengan judul pemberian ubi jalar ungu terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ringan menggunakan alat sebagai berikut :

### 1. Alat

- a. Timbang berat badan
- b. Alat ukur tinggi badan
- c. Tensimeter
- d. Stetoskop
- e. Alat pengukur hemoglobin (Easy Touch GCHb)
- f. Sarung tangan
- g. Thermometer
- h. Jam tangan
- i. Piring
- j. Sendok

### 2. Bahan

- a. Ubi jalar ungu

**SOAP PEMBERIAN UBI JALAR UNGU DAN TABLET FE PADA IBU HAMIL ANEMIA RINGAN UNTUK MENINGKATKAN KADAR HEMOGLOBIN**

**F. Jadwal kegiatan (Matrik Kegiatan)**

No	Hari dan Tanggal	Perencanaan
	Kunjungan I	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkenalkan diri kepada pasien.</li> <li>2. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir.</li> <li>3. Menjelaskan pada ibu maksud dan tujuan.</li> <li>4. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien.</li> <li>5. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien studi kasus.</li> <li>6. Melakukan pemeriksaan pada ibu</li> <li>7. Melakukan pengkajian data pasien.</li> <li>8. Melakukan anamnesa terhadap pasien.</li> <li>9. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>10. Melakukan palpasi dan akultasi</li> <li>11. Memeriksa tanda dan gejala anemia pada ibu hamil yaitu mudah lelah dan letih, sering mengantuk, pucat, pusing, lemah.</li> <li>12. Melakukan pemeriksaan Hemoglobin</li> <li>13. Menjelaskan hasil pemeriksaan.</li> </ul>

	Kunjungan II	<p>14. Memberikan edukasi kesehatan mengenai tanda bahaya anemia dalam kehamilan.</p> <p>15. Menganjurkan ibu mengkonsumsi makanan untuk yang mengandung tinggi Zat besi seperti ubi jalar ungu.</p> <p>16. Menganjurkan ibu untuk beristirahat yang cukup.</p> <p>17. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang dihari selanjutnya.</p>
	Kunjungan III	<p>1. Melakukan pemeriksaan pada ibu dan tanda tanda vital</p> <p>2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan.</p> <p>3. Memberikan konseling kepada ibu untuk secara teratur mengonsumsi ubi jalar ungu dan tablet fe setiap hari sesuai dengan anjuran yang diberikan untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh ibu.</p> <p>4. Memotivasi ibu untuk terus mengkonsumsi ubi jalar ungu dan tablet fe yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia.</p> <p>5. Menganjurkan kepada suami ibu agar dapat mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi ubi jalar ungu dan</p>

	Kunjungan IV	<p>tablet fe seperti yang sudah dianjurkan</p> <p>6. Memberitahu pada ibu unruk melakukan kunjungan ulang.</p>
	Kunjungan V	<p>1. Melakukan pemeriksaan pada ibu dan tanda-tanda vital.</p> <p>2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dan cek HB.</p> <p>3. Memberikan konseling kepada ibu untuk secara teratur mengonsumsi ubi jalar ungu dan tablet fe sesuai dengan anjuran yang diberikan untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh ibu.</p> <p>4. Memotivasi ibu untuk terus mengkonsumsi ubi jalar ungu dan tablet fe yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia.</p> <p>5. Menganjurkan kepada suami ibu agar dapat mengingatkan untuk mengkomsumsi ubi jalar ungu dan tablet fe seperti yang sudah dianjurkan.</p> <p>6. Memberitahu pada ibu akan dilakukan kunjungan ulang</p>
	Kunjungan VI	

	Kunjungan VII	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pemeriksaan pada ibu tanda tanda vital.</li><li>2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan.</li><li>3. Memberikan konseling kepada ibu untuk secara teratur mengonsumsi ubi jalar ungu sesuai dengan anjuran yang diberikan untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh ibu.</li><li>4. Mengingatkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe).</li><li>5. Memotivasi ibu untuk terus mengkonsumsi ubi jalar ungu yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia.</li><li>6. Menganjurkan kepada suami ibu agar dapat mengingatkan ibu untuk mengkomsumsi ubi jlar ungu dan tablet fe seperti yang sudah dianjurkan.</li><li>7. Memberitahu pada ibu akan dilakukan kunjungan ulang</li></ol> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pemeriksaan pada ibu.</li><li>2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan.</li><li>3. Memberikan konseling kepada ibu untuk secara teratur mengonsumsi ubi jalar ungu sesuai dengan anjuran yang diberikan untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh ibu.</li></ol>
--	---------------	--

	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Memotivasi ibu untuk terus mengkonsumsi ubi jalar ungu dan tablet fe yang mengandung zat besi.</li></ol>
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pemeriksaan pada ibu.</li><li>2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan.</li><li>3. Memberikan konseling kepada ibu untuk secara teratur mengonsumsi jus buah bit sesuai dengan anjuran yang diberikan untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh ibu.</li></ol>
	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Memotivasi ibu untuk terus mengkonsumsi pisang ambon dan tablet fe yang mengandung zat besi</li></ol>
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pemeriksaan pada ibu tanda tanda vital dan HB.</li><li>2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan.</li><li>3. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah rutin mengkomsumsi pisang ambon yang dianjurkan untuk meningkatkan hemoglobin ibu.</li><li>4. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) dan vitamin yang telah diberikan bidan.</li><li>5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.</li></ol>

	<p>6. Mengajurkan ibu untuk makan makanan yang bergizi.</p> <p>7. Memberi apresiasi kepada suami ibu karena kadar hemoglobin sudah berhasil membantu ibu untuk mengkonsumsi pisang ambon dan tablet fe.</p> <p>8. Melakukan pendokumentasian dilakukan. evaluasi dan asuhan yang telah</p>
--	--